

ABSTRAK

Pola asuh dan pemberian MP-ASI dini merupakan salah satu faktor risiko terjadinya status gizi pada balita. Pola asuh yang tidak baik berpengaruh terhadap peningkatan berat badan balita, begitu pula pemberian MP-ASI dini pada balita berpengaruh terhadap peningkatan berat badan dan berisiko obesitas dikemudian hari. Pada kelompok status gizi lebih dan kelompok status gizi normal memiliki pola asuh dan cara pemberian MP-ASI yang berbeda-beda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan pola asuh dan pemberian MP-ASI dini antara status gizi lebih dan status gizi normal di Wilayah Sukolilo Barat. Metode penelitian menggunakan metode Observasional Analitik, dengan pendekatan *case control*, populasi penelitian adalah Ibu dengan Balita usia 6 bulan – 5 tahun, besar populasi berjumlah 396 Balita. *Sampling* menggunakan *Purposive Sampling* dan sampel yang digunakan pada kelompok gizi lebih sebagai kelompok kasus 29 responden dan gizi normal sebagai kelompok kontrol 29 responden. Variabel Independen adalah pola asuh dan pemberian MP-ASI dini, variabel dependen status gizi balita. Instrumen penelitian adalah menggunakan kuesioner dan pengukuran Antropometri. Analisa data menggunakan program *software SPSS* dengan menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata pola asuh baik antara kelompok gizi lebih 20 (69%) dan kelompok gizi normal 27 (93,1%). Hasil uji *chi square* $p=0,019$ yang berarti ada perbedaan pola asuh antara kelompok gizi lebih dan gizi normal. Hasil uji *chi-square* $p=0,008$ yang berarti ada perbedaan pemberian MP-ASI dini antara kelompok gizi lebih dan gizi normal. Disimpulkan bahwa ada perbedaan pola asuh dan pemberian MP-ASI dini antara balita kelompok gizi lebih dan kelompok gizi normal di Wilayah Sukolilo Barat.

Kata kunci : gizi lebih, pola asuh, pemberian MP-ASI dini